

ABSTRAK

Cucu Suryana: Penafsiran Ayat- Ayat Gempa Menurut Thanthawi Jauhari Dalam Tafsir *Al-Jawahir*

Semua kejadian yang terjadi dimuka bumi ini, pada dasarnya merupakan kehendak Allah Swt, baik itu gempa bumi ataupun bencana yang lainnya. Namun sebagian menganggapnya alam semata. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana Thanthawi Jauhari sebagai mufassir dengan corak ilmi menafsirkan ayat-ayat yang mengisyaratkan tentang gempa bumi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penafsiran Thanthawi Jauhari tentang ayat-ayat yang mengisyaratkan gempa bumi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan penafsiran ayat-ayat yang mengisyaratkan gempa bumi, mencakup tentang pengertian gempa bumi, dampak gempa bumi, dan faktor gempa bumi. Penulis memilih Thanthawi Jauhari karena dianggap sebagai mufassir yang menafsirkan Alquran dengan pendekatan pengetahuan alam.

Penelitian ini menggunakan teori tentang gempa bumi dari beberapa ilmuwan yang digunakan sebagai alat analisa ayat-ayat tentang gempa bumi. Sedangkan pada paparan analisa digunakan metode tafsir *maudhu'i* tentang gempa bumi menganalisa isi tafsir *Al-Jawahir*.

Jenis penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*) jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *descriptive analysis*, yaitu upaya mendeskripsikan dan menganalisis penafsiran Thanthawi Jauhari dalam Tafsir *al-jawahir* tentang ayat-ayat yang mengisyaratkan gempa bumi. Dengan menggunakan metode Tafsir *maudhu'i* dan Tafsir *al-jawahir* karya Thanthawi Jauhari sebagai rujukan utama dan di buku-buku terkait penelitian.

Hasil penelitian ini, ditemukan penafsiran Thanthawi Jauhari tentang Gempa Bumi terdapat di 5 ayat yaitu Q.s Al-'Araf (7): 78, Q.s Al'Araf (7): 91, Q.s Al-'Araf (7): 155, , Q.s Al-Ankabut(29): 37, Q.s Al-Waqiah (56): 4., Thanthawi Jauhari menjelaskan bahwa gempa bumi merupakan kejadian yang sangat menggetarkan manusia, ketika menjelaskan kata *al-Rajfah* Thanthawi menafsirkannya dengan *al-zalzala al-syadidah* yaitu guncangan yang sangat kuat. Thanthawi Jauhari menjelaskan tentang faktor dan penyebab terjadinya gempa bumi mutlak kehendak Allah SWT sebagai bukti kekuasaan Allah SWT yang hendak ditunjukkan untuk makhluk-Nya. menurutnya faktor terjadinya gempa bumi dapat dilihat di kata *amtara* dalam surat Alfurqon ayat 40 yang bermakna hujan batu. Proses letusan gunung berapi, kemudian menyemburkan kandunganya (lava) ke udara dan jatuh dengan kecepatan tinggi.